

**EKSPLORASI *LIGHT PAINTING*
PADA TUBUH BALITA**



PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
TUGAS AKHIR KARYA SENI

Diajukan oleh :
Yizca Yemima Chrisga
NIM 1110575031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2017**

**EKSPLORASI *LIGHT PAINTING*
PADA TUBUH BALITA**



TUGAS AKHIR
KARYA SENI
untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

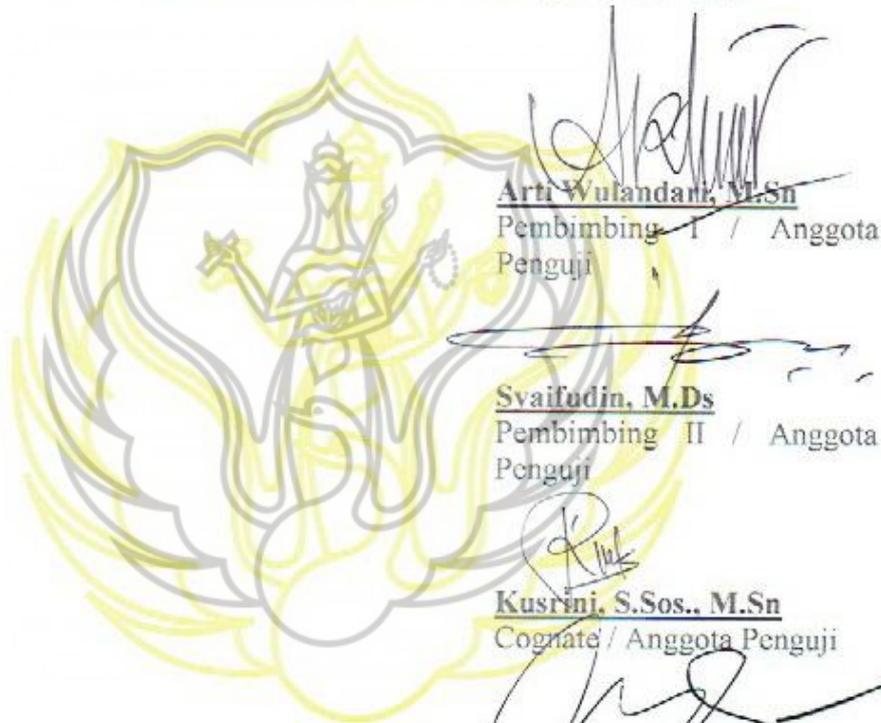
Diajukan oleh :
Yizca Yemima Chrisga
NIM 1110575031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2017**

EKSPLORASI *LIGHT PAINTING* PADA TUBUH BALITA

Diajukan oleh
Yizca Yemima Chrisga
NIM 1110575031

Pameran dan Laporan Tertulis Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal **19.1...JUL...2017**




Arti Wulandari, M.Sn
Pembimbing I / Anggota
Penguji


Svaifudin, M.Ds
Pembimbing II / Anggota
Penguji


Kusriani, S.Sos., M.Sn
Cognate / Anggota Penguji


Dr. Irwandi, M.Sn
Ketua Jurusan / Ketua
Penguji

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Marsudi, S.Kar., M.Hum.
NIP 19610710 198703 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yizca Yemima Chrisga

No. Mahasiswa : 1110575031

Program Studi : S1 Fotografi

Judul Karya Seni : Eksplorasi *Light Painting* Pada Tubuh Balita

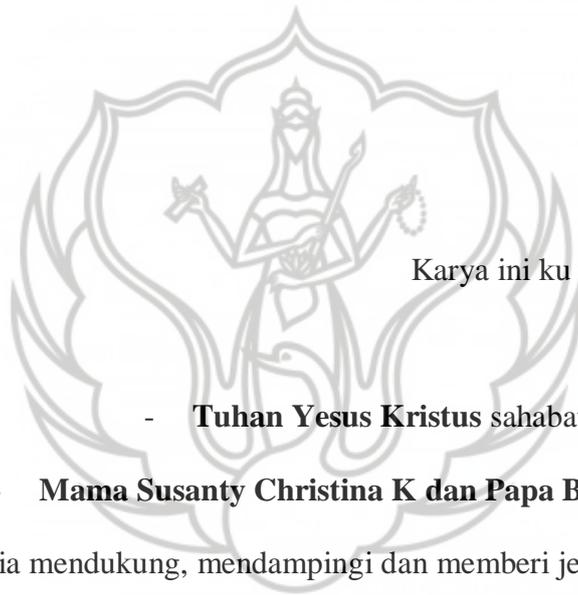
menyatakan bahwa dalam Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab atas Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila dikemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 05 Juli 2017

Yang menyatakan


Yizca Yemima Ch.....



Karya ini ku persembahkan untuk :

- **Tuhan Yesus Kristus** sahabat setia sepanjang masa
- **Mama Susanty Christina K dan Papa Bhakti MH** ku tercinta yang selalu setia mendukung, mendampingi dan memberi jembatan melalui setiap nasihat serta kasih sayangnya
- **Pandika H Kamajaya** Suami ku tercinta yang selalu setia mendampingi, mendukung, dan memberi saran dalam proses penyusunan karya ini
- **Christa H Dizca** penyemangat utama dan sumber inspirasi dalam penyusunan karya Tugas Akhir ini.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang oleh karna Kasih Karunia dan Kemurahan Hatinya penyusunan Tugas Akhir Karya Seni dengan judul “Eksplorasi *Light Painting* Pada Tubuh Balita” ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Puji Tuhan, dengan usaha semaksimal mungkin Tugas Akhir Karya Seni ini dapat diselesaikan dengan lancar dan tidak ada hambatan yang berarti selama proses berlangsung. Tugas Akhir Karya Seni ini dibuat sebagai pertanggungjawaban untuk memenuhi syarat mendapat gelar Strata-1 Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan beberapa pihak yang sangat penting. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Marsudi, S. Kar., M. Hum, Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn., Pembantu Dekan I, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Deddy Setyawan, M.Sn., Pembantu Dekan II, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. M. Fajar Apriyanto, M.Sn., Pembantu Dekan III, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

6. Irwandi, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Oscar Samaratunga, SE., M.Sn., Sekertaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Arti Wulandari, M.Sn., Dosen Pembimbing I.
9. Syaifudin, M.Ds., Dosen Pembimbing II.
10. Kusrini, S.Sos., M.Sn., Penguji Ahli / *Cognate*.
11. Seluruh dosen Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
12. Seluruh staf kependidikan Jurusan Fotografi maupun Akmawa Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
13. Mama Susanty Ch.K dan Papa Bhakti Mh untuk doa, nasehat, dan dukungannya.
14. Seluruh keluarga Ch.B.Karambut atas doa dan dukungannya.
15. Pandika H Kamajaya suamiku yang setia mendukungku.
16. Christa H Dizca anakku yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
17. Adikku Hizkia F Ch untuk partisipasi dan dukungannya.
18. Bapak Haldoko. S dan keluarga untuk dukungannya.
19. Ibu Tri Ratna. G untuk dukungannya.
20. Teman-teman yang turut membantu pelaksanaan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, semoga Karya Seni ” Eksplorasi *Light Painting* Pada Tubuh Balita” ini dapat bermanfaat dan menginspirasi bagi penikmat Fotografi untuk semakin kreatif untuk berekspresi. Adanya laporan ini semoga bermanfaat bagi pembacanya.

Yogyakarta, 11 Juli 2017



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR KARYA	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Penegasan Judul	7
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat	12
BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	14
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	14
B. Landasan Penciptaan/Teori	17
C. Tinjauan Karya	23
D. Ide dan Konsep Perwujudan/Penggarapan	30
BAB III. METODE/PROSES PENCIPTAAN	33
A. Objek Penciptaan	33
B. Metodologi Penciptaan	34
C. Proses Perwujudan	39

BAB IV. ULASAN/PEMBAHASAN KARYA	51
BAB V. PENUTUP	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran-saran	118
KEPUSTAKAAN	119
LAMPIRAN	121
A. Biodata Penulis	122
B. Desain Poster	123
C. Foto Suasana Ujian	124
D. Foto Display Pameran	126
E. <i>Behind The Scene</i> Pembuatan Karya	127
F. Desain Katalog	129



DAFTAR GAMBAR

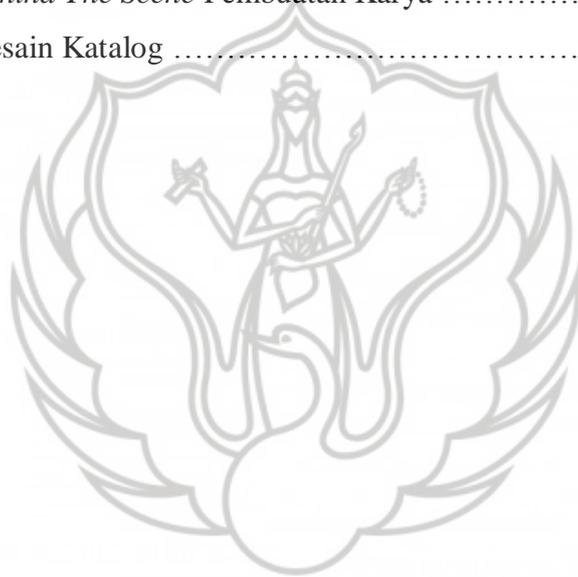
Gambar 1. <i>Long eksposure used the small lights</i>	23
Gambar 2. <i>Stick-figure on toilet, while reading book</i>	24
Gambar 3. <i>Pure Energy and Neurotic Man</i>	25
Gambar 4. <i>Should We Clone Our Childern</i>	26
Gambar 5. <i>The Dance</i>	27
Gambar 6. <i>Journey Inwards</i>	28
Gambar 7. <i>Figure Skater Carol Lynee</i>	29
Gambar 8. Kamera <i>Canon 600D</i>	40
Gambar 9. <i>Tripod Excell Promos</i>	41
Gambar 10. Peralatan <i>Light Painting</i>	41
Gambar 11. <i>Laser Pointer</i>	42
Gambar 12. Lampu Jari (keadaan mati)	43
Gambar 13. Lampu Jari (keadaan menyala)	43
Gambar 14. Lilin Elektrik.....	44
Gambar 15. <i>Stick Touring</i>	45
Gambar 16. Senter	45

DAFTAR KARYA

Karya 1. <i>Stealing Eyes</i> 60 cm x 90 cm	51
Karya 2. <i>Mirror</i> 90 cm x 60 cm	55
Karya 3. <i>Heart Or Apple ?</i> 50 cm x 75 cm	58
Karya 4. <i>Nada Cinta</i> 75 cm x 50 cm	61
Karya 5. <i>Commitment</i> 60 cm x 90 cm	64
Karya 6. <i>Our Dreams Can Come True</i> 75 cm x 50 cm	67
Karya 7. <i>Salah, Maaf</i> 50 cm x 75 cm	70
Karya 8. <i>S-a-n-d-w-i-c-h</i> 50 cm x 75 cm	73
Karya 9. <i>Synergy</i> 60 cm x 90 cm	77
Karya 10. <i>Vow</i> 70 cm x 105 cm	80
Karya 11. <i>12 Weeks</i> 60 cm x 90 cm	83
Karya 12. <i>Weaving</i> 70 cm x 105 cm	86
Karya 13. <i>Born</i> 70 cm x 105 cm	89
Karya 14. <i>Protection</i> 60 cm x 90 cm	92
Karya 15. <i>Backing</i> 50 cm x 75 cm	95
Karya 16. <i>Filter</i> 50 cm x 75 cm	98
Karya 17. <i>Imagination</i> 105 cm x 70 cm	101
Karya 18. <i>Grow Up</i> 105 cm x 70 cm	104
Karya 19. <i>Face Globalization</i> 75 cm x 50 cm	107
Karya 20. <i>Dream</i> 50 cm x 75 cm	110
Karya 21. <i>Ready For Success</i> 60 cm x 90 cm.....	113

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Desain Poster	123
Lampiran 2. Foto Suasana Ujian	124
Lampiran 3. Foto Suasana Ujian (Peninjauan Karya)	125
Lampiran 4. Foto Display Pameran	126
Lampiran 5. <i>Behind The Scene</i> Pembuatan Karya	127
Lampiran 6. <i>Behind The Scene</i> Pembuatan Karya	128
Lampiran 7. Desain Katalog	129



EKSPLORASI *LIGHT PAINTING* PADA TUBUH BALITA

Pertanggungjawaban Tertulis
Penciptaan Fotografi
Oleh : Yizca Yemima Chrisga

ABSTRAK

Tugas akhir karya seni ini berjudul ” Eksplorasi *Light Painting* pada Tubuh Balita”. Pembuatan karya seni ini terinspirasi oleh pendekatan ekspresif terhadap bentuk tubuh balita. Karya ini bertujuan untuk menarik benang merah dari imajinasi yang memadukan teknik fotografi *light painting* dengan objek seorang Balita yang secara umum tidak bisa diarahkan agar tercipta konsep baru. Penciptaan ini menggunakan objek bagian tubuh seorang balita berusia 20 bulan. Teknik *light painting* dijadikan fokus utama untuk mewujudkan sebuah alasan mengapa seorang balita tidak dipotret layaknya model bayi lainnya. Hasil dari pemahaman tersebut menjadi sebuah karya fotografi *light painting* yang dipadukan dengan gerak tubuh balita. Gerakan maupun gestur seorang balita dijadikan objek untuk mengilustrasikan sebuah cerita yang telah disusun sedemikian rupa. Mulai dari proses pertemuan manusia, proses kehidupan, cinta, dan anak-anak. Alur tersebut adalah proses dimana setiap orang memulai dan menjalani sebuah hubungan.

Kata kunci : Eksplorasi, *Light Painting*, Balita

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Penciptaan karya fotografi dengan judul “Eksplorasi *Light Painting* pada Tubuh Balita” ini menceritakan tentang peluapan ekspresi seorang manusia yang direkam dan divisualisasikan melalui media peka cahaya dan menghasilkan sebuah gambar. Dalam menjalani kehidupan, setiap orang memiliki alur cerita yang berbeda-beda tetapi arah dan tujuan tetaplah sama. Ada kontak mata, komunikasi, ketertarikan, kisah cinta, pernikahan, keturunan, kasih sayang, pendidikan, dan pencapaian terhadap tujuan hidup yang memasuki alam kehidupan setiap orang. Dalam karya penciptaan ini, pelaku seni menyalurkan ekspresi pribadinya yang berupa alur kehidupan dengan konsep sederhana dan dituangkan dalam sebuah gambar / foto. Objek yang dilibatkan adalah seorang balita dan teknik yang digunakan adalah salah satu teknik fotografi yang cukup membuat pelaku seni fotografi dengan bebas mencurahkan ekspresinya yaitu teknik *light painting*.

1. Fotografi

a. Definisi Fotografi

Fotografi dikenal baik dengan definisinya yang sangat mendasar yaitu melukis dengan cahaya. Dalam buku ‘Dunia Dalam Bingkai’ yang ditulis oleh Ferry Darmawan, tertulis bahwa “Istilah

fotografi pertama kali dikemukakan oleh ilmuwan Inggris, Sir John Herschell pada tahun 1839. Fotografi berasal dari kata *photos* (sinar/cahaya) dan *graphos* (mencatat/melukis). Secara harafiah fotografi berarti mencatat atau melukis dengan sinar atau dengan cahaya.” (Darmawan, 2009:19).

Fotografi merupakan gabungan dari ilmu, teknologi, dan seni. Perpaduan yang harmonis antara ketiganya bisa menghasilkan sebuah karya yang mengagumkan. Tentunya dengan *skill* serta sentuhan seni sang fotografer, sebuah foto bisa menjadi lebih mempunyai arti (Santoso, 2010:3). Fotografi merupakan suatu metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari objek tertentu dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek pada media yang peka terhadap cahaya.

Fotografi diartikan sebagai suatu proses pengambilan gambar dengan media kamera, penciptaan gaya, teknik, kemudian mengubahnya dalam gambar. Melihat pengertian tersebut terlihat ada persamaan antara fotografi dan karya seni lukis atau menggambar. Yang jelas perbedaannya terletak pada media yang digunakannya. Bila dalam seni lukis, alat-alat yang digunakan adalah media cat (warna), kuas dan kanvas sedangkan dalam fotografi proses menggambar dilakukan dengan menggunakan cahaya yang ditangkap oleh kamera. Cahaya yang masuk dan terekam oleh kamera itulah yang menjadikan terciptanya sebuah karya seni fotografi.

Aktivitas berkreasi dengan cahaya tersebut tentunya menghubungkan pelakunya (subjek) dan objek yang akan direkam. Setiap

pelaku seni fotografi mempunyai cara pandang yang berbeda tentang kondisi cuaca, pemandangan alam, tumbuhan, kehidupan hewan serta aktivitas manusia ketika melihatnya di balik lensa kamera. Cara memandang atau persepsi inilah yang kemudian direfleksikan melalui bidikan kamera. Hasilnya adalah sebuah karya foto yang merupakan hasil ide atau konsep dari pelaku seni.

Di sisi lain fotografi bukan hanya melukis dengan cahaya. Pengertian melukis dengan cahaya hanya menjadi dasar untuk menciptakan ide-ide berkaitan dengan perkembangan konsep pemikiran manusia ke dalam sebuah media.

b. Komponen Utama Fotografi

Dalam fotografi itu sendiri ada beberapa aspek teknis penting yang menjadi dasar untuk menuju sebuah karya baru diantara banyak karya yang telah bermunculan. Aspek-aspek tersebut antara lain *Exposure* / pencahayaan, *Exposure Compensation* / kompensasi, *Depth of field* / kedalaman fokus, dan *White Balance*. Salah satu aspek terpenting dalam penciptaan karya seni Tugas Akhir ini adalah *Exposure* / pencahayaan yang merupakan inti dari pemahaman tentang fotografi. Karakter atau pesan atau visi yang ingin disampaikan akan menentukan bagaimana *exposure* dibuat (Kurniawan, 2012:44).

Exposure adalah esensi dasar fotografi yang berkaitan dengan pengaturan banyaknya cahaya yang mengenai film atau sensor saat proses mengambil gambar. (Tjin, 2014:48).

Pemahaman mengenai *exposure*/pencahayaan memiliki tiga faktor utama yang sangat menentukan yaitu :

1) *Diafragma / Bukaan (aperture)*

Aperture adalah ukuran *diafragma* yang terbuka saat mengambil gambar. Begitu kita menekan tombol *shutter*, *diafragma* akan terbuka sebesar *aperture* yang telah di *setting*.

2) Kecepatan Pemantik/Rana (*shutter speed*)

Shutter speed adalah kecepatan/rentang waktu antara terbukanya *shutter* (sesuatu di dalam lensa yang fungsinya menangkap cahaya yang masuk ke dalam sensor kamera) hingga menutup kembali.

3) Sensitivitas Sensor (ISO).

ISO adalah sensitivitas sensor untuk menangkap cahaya. *ISO* dengan angka kecil berarti sensitivitas terhadap cahaya rendah dan begitu pula sebaliknya.

Perkembangan teknologi fotografi semakin berkembang pesat didukung oleh proses kreativitas dari setiap orang yang menekuninya. Faktor-faktor utama dalam fotografi pun telah menjadi acuan yang kuat dalam kegiatan pengambilan gambar untuk perkembangan sebuah fungsi dan juga ide-ide yang semakin maju.

c. **Fotografi Ekspresi**

Soeprpto Soedjono dalam bukunya Pot-Pourri menjelaskan bahwa;

”Fotografi ekspresi adalah sebuah karya fotografi yang dirancang dengan konsep tertentu dengan memilih objek foto yang terpilih dan yang diproses dan dihadirkan bagi kepentingan si pemotretnya dengan luapan ekspresi *artistic* dirinya, maka karya tersebut bisa menjadi sebuah karya fotografi ekspresi.” (Soedjono, 2006:27)

Fotografi secara umum adalah sebuah kegiatan atau proses menghasilkan suatu seni gambar/foto melalui media cahaya dengan alat yang disebut kamera dengan maksud dan tujuan tertentu. Memasuki kategori fotografi ekspresi, jenis ini kerap kali dikaitkan dengan sebuah informasi dalam suatu karya yang dituang secara abstrak. Fotografi ekspresi sering kali diciptakan dengan berbagai caranya yang menembus batas pemikiran manusia untuk menampilkan karya yang sulit dipahami. Cahaya sebagai kekuatan utama fotografi sangat berfungsi untuk memainkan keindahan dan tekstur yang jelas pada sebuah karya fotografi ekspresi. Hal tersebut semakin dikembangkan lagi oleh pelaku fotografi untuk menyampaikan maksud atau pesan yang membuat para penikmat foto untuk berpikir sejenak.

d. **Perkembangan Fotografi di Indonesia**

Perkembangan teknologi dalam fotografi di Indonesia saat ini sudah sangat membantu proses kreatif seniman fotografi untuk menciptakan karya secara efektif dan efisien. Perkembangan fotografi Indonesia memang tidak selalu berporos pada teknologi yang

kemudian menimbulkan perubahan signifikan dalam bidang fotografi dunia. Masuknya fotografi di Indonesia adalah tahun awal dari lahirnya teknologi fotografi. Kamera yang digunakan masih berat dan teknologi pun masih sederhana.

Dari kemajuan teknologi dan terciptanya kemudahan-kemudahan dalam mengolah foto saat ini, para pelaku seni semakin terarah dalam meluapkan ide untuk berkreasi. Kemajuan ini terhitung dari saat kemunculan alat-alat fotografi yang beraneka macam dan perangkat lunak yang membantu pelaku seni melakukan pengolahan gambar sebelum mencetaknya.

e. Teknik Fotografi

Teknik dasar fotografi sangat beragam jika ditelusuri satu persatu. Dalam karya seni ini pelaku seni hanya membahas sedikit bahan dari teknik fotografi yang digunakan dalam penciptaan tugas akhir ini.

Beberapa macam teknik dalam fotografi dapat menjadi dasar untuk menciptakan karya seni yang baru dan tidak biasanya. Teknik-teknik tersebut ada ketika pelaku seni mengeksplorasi fungsi dari alat rekam fotografi yaitu kamera digital. Terdapat beberapa komponen dan aspek penting dalam kamera dan lensa yang meliputi kecepatan rana, diafragma, dan ISO yang jika dieksplorasi akan menghasilkan teknik yang berbeda-beda dalam penguasaan fotografi.

Teknik yang dihasilkan dari proses eksplorasi tersebut salah satunya adalah *long exposure*. Pelaku seni dapat mengatur pada kamera untuk memilih kecepatan rana yang paling lambat yaitu 30 detik atau menggunakan *bulb* untuk mendapatkan bidikan yang lebih lama. Dalam teknik *long exposure* ini dibagi lagi menjadi beberapa teknik yaitu teknik *slowspeed / slow motion*, *panning*, dan *light painting*.

Dalam penciptaan karya ini, teknik yang digunakan adalah teknik *light painting*. *Light painting* berarti melukis cahaya dengan cara digerakkan menggunakan tangan dan direkam oleh kamera. Secara harafiah, fotografi dan *light painting* memiliki arti yang sama yaitu melukis/menggambar dengan cahaya. Namun, yang membedakan keduanya adalah bahwa definisi fotografi yang artinya melukis cahaya adalah sebuah proses ketika kamera menangkap cahaya yang membuat objek terlihat di mata manusia. Sedangkan definisi *light painting* yang berarti melukis dengan cahaya adalah dalam arti yang sebenarnya, karena apa yang ditangkap oleh kamera adalah apa yang digambar oleh manusia menggunakan alat yang memancarkan cahaya.

B. Penegasan Judul

Guna menghindari salah pengertian terhadap judul karya tulis tugas akhir penciptaan ini yang berjudul “**Eksplorasi *Light Painting* Pada Tubuh Balita**”, akan dijelaskan agar tidak terjadi kerancuan arti.

1. *Light Painting*

Light Painting adalah sebuah teknik fotografi yang menggunakan cahaya konstan ataupun *flash* yang digerakkan dengan tangan untuk menerangi sebuah objek di tempat yang cukup gelap (Tjin et al, 2014:105). Istilah *light painting* juga mencakup gambar yang menyala dari luar bingkai dengan memanfaatkan sumber cahaya yang digerakkan oleh tangan. Pertama kali teknik ini digunakan oleh Frank Gilberth bersama istrinya Lilian Moller Gilberth pada tahun 1914 menggunakan lampu kecil lalu dikembangkan kembali oleh Barbara Morgan pada tahun 1940 (sumber: *e-book Photography Techniques, Immediately Skills* 2013).

2. Tubuh

Tubuh adalah seluruh badan manusia atau binatang (Alexander Jr:514). Menurut Dorland, (1996) tubuh adalah bagian terbesar dan terpenting dari seluruh bagian organ.

3. Balita

Bawah Lima Tahun sering dikategorikan sebagai Anak Usia Dini dimana anak usia ini ditujukan kepada anak pada periode usia 0-6 tahun (Mulyani, 2016:1).

4. Eksplorasi

Eksplorasi menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008:379) adalah (1) penyelidikan; penjajakan; penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak (tentang keadaan), terutama

sumber-sumber alam yang terdapat di tempat itu; (2) kegiatan untuk memperoleh pengalaman-pengalaman baru dari situasi yang baru. Eksplorasi juga sama artinya dengan investigasi, pendalaman, penelitian, penggalian, pengkajian, penjelajahan, penyelidikan, riset, studi; pencarian; penjajakan (Endarmoko, 2006:168).

Proses penciptaan karya Tugas Akhir ini menitikberatkan pada bentuk dari bagian tubuh balita. Bentuk dan bagian tubuh balita yang masih tergolong rentan dan perlu diperlakukan dengan hati-hati. Balita dipilih sebagai objek atau subjek penciptaan karya ini adalah untuk mencari sisi lain kedudukan seorang balita terhadap media kamera. Balita dalam keadaan sadar atau tidak tidur memiliki kebebasan yang tidak dapat diatur atau diarahkan begitu saja menurut keinginan pelaku fotografi. Hal ini menjadi salah satu tantangan dalam pembuatan karya ini untuk bereksplorasi terhadap keinginan seorang balita ketika berhadapan dengan kamera di tempat yang gelap.

“Eksplorasi *Light Painting* Pada Tubuh Balita”, judul karya tugas akhir ini melibatkan seorang anak balita perempuan yang berusia 20 bulan atau masih di bawah 2 tahun. Hal pentingnya adalah pada usia ini seorang balita sedang dalam perkembangan yang tidak hanya secara fisik dan psikis tetapi juga secara emosional. Pada usia 1,0 tahun – 3,0 tahun seorang balita sudah mengalami perkembangan emosi yang terarah terhadap sesuatu (orang, benda, atau makhluk lain). Perasaan balita di usia ini lebih jelas berubah-ubah seperti sebentar menangis, sebentar tertawa

dan sangat mudah dipengaruhi. Bicara tentang fase perkembangan seorang balita, perlu pengungkapan yang *artistic* dan tidak sekadar menampilkan sebuah foto. Masa-masa seperti ini, merupakan masa yang secara psikososial amat fundamental untuk tahapan perkembangan berikutnya. Masa ini ditandai dengan sifat dasar *Trust vs Mistrust*. Balita tersebut juga memiliki penyesuaian terhadap pengembangan sikap percaya (*trust*), dan mengatasi atau menghindarkan diri dari sikap tidak percaya (*mistrust*) (Yusuf, 2002:157).

Keterkaitan antara proses penciptaan karya dengan sifat psikologis seorang anak balita adalah bahwa anak balita yang mengalami perkembangan di lingkungan yang positif akan memiliki sifat *trust* atau percaya yang mengakibatkan proses pembuatan karya menjadi lebih tertata. Anak-anak yang merasa nyaman di suatu lingkungan, pendekatannya akan lebih mudah daripada yang mengalami sifat (*mistrust*), misalnya tidak takut melihat properti pemotretan yang biasanya dianggap benda asing dan menakutkan, atau berada di ruangan yang gelap dan juga tidak mudah terbangun ketika eksekusi pemotretan sedang dilakukan ketika balita sedang tidur.

Teknik *light painting* menjadi kekuatan dalam penciptaan ini karena teknik ini dapat memunculkan karakter dari objek yang tampil secara simbolik. Terdapat simbol-simbol yang ditampilkan dalam karya ini dan berusaha disampaikan oleh pelaku seni kepada penikmat seni melalui objek dan warna yang digunakan. Bentuk dan gestur objek seperti sebuah

alat peraga yang mewakili pelaku seni untuk berekspresi dari rangkaian cerita yang dimiliki. Contohnya seperti tangan seorang balita yang memegang lilin sebagai simbol bahwa seseorang yang memilih untuk berkomitmen akan menjaga komitmen tersebut dengan teguh dan tetep kokoh apapun resikonya. Selain itu, warna yang digunakan untuk melengkapi karakter objek tersebut harus kuat dan menegaskan arti simbol secara psikologis. Proporsional yang dihasilkan oleh detail *light painting* akan membedakan apakah objek adalah benar seorang balita atau orang dewasa. Perpaduan antara balita dan *light painting* ini merupakan suatu konsep karya minimalis yang sebenarnya jarang ditemui di antara karya-karya fotografi yang saat ini sangat beraneka ragam dan terkenal. Fotografi *light painting* dan foto model balita memang sudah banyak dan sudah ada sejak dulu. Namun, untuk penampilan karya ini terdapat dua tema yang disatukan dalam judul Eksplorasi *Light Painting* Pada Tubuh Balita. Proses eksplorasi dari pengertian dasar fotografi ini merealisasikan sebuah ide dan ilustrasi yang akan diciptakan.

Secara keseluruhan dari penegasan judul tersebut, maka dapat disimpulkan maksud dari penciptaan tugas akhir ini yaitu memproporsionalkan dan menyeimbangkan teknik *light painting* dengan bentuk tubuh balita dalam suatu konsep tertentu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka terbentuklah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara memvisualisasikan bentuk ekspresif dari tubuh balita dengan menggunakan teknik *light painting* ?
2. Bagaimana proses memunculkan karakter atau emosi pada fotografi ekspresi tersebut?
3. Bagaimana mentransformasikan ilustrasi pemikiran manusia ke dalam karya fotografi ekspresi?

D. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dalam penciptaan karya “Eksplorasi *Light Painting* Pada Tubuh Balita” adalah sebagai berikut:

1. Tujuan
 - a. Menuangkan konsep eksplorasi tubuh balita menggunakan *light painting* dalam karya penciptaan Fotografi Ekspresi.
 - b. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam penguasaan teknik fotografi ekspresi, pencahayaan, komposisi, dan sebagainya.
 - c. Mentransformasikan pemikiran ke dalam karya fotografi ekspresi.
2. Manfaat
 - a. Memberikan wacana mengenai fotografi ekspresi yang lebih mendalam serta memperkenalkan nilai-nilai fotografi yang tidak hanya sekadar dokumentasi kepada penikmat foto.
 - b. Menambahkan bahan referensi dalam bidang fotografi, khususnya mengenai objek tubuh balita, dan *light painting*.

- c. Memberikan pengetahuan mengenai ciri khas dan keunikan balita dengan sudut pandang lain.
- d. Memperkaya keragaman penciptaan karya fotografi dalam lingkup akademik Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

